

## DAMPAK DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI BEBERAPA SEKOLAH DASAR TERPILIH DI KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI

Siti Salmah

<sup>1</sup>Bimbingan & Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,  
[siti.salmah@um-tapsel.ac.id](mailto:siti.salmah@um-tapsel.ac.id)

---

**Abstract:** *The aim of this study was to examine how the parents' support on their children learning process. This phenomenological qualitative study was conducted among six parents of selected primary schools. These parents were divided into three categories; non-working mothers, working mothers and working fathers. Individual interviews were carried out to collect the data in the study. Results revealed that the parents agreed to and lauded the importance of parental support. However, the results indicated that the parents' knowledge of the parental support is differed and their experiences also varied. They faced similar challenges in supporting their children's learning but developed different strategies to overcome them based on their different social backgrounds, genders and occupations.*

**Keywords:** *Parental Support, Social Backgrounds, Academic Achievement*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan metode qualitative dengan disain phenomenology. Sebagai informant dalam penelitian ini enam orangtua telah dipilih. Para informan telah dibagi kepada tiga kategori yaitu ibu yang tidak bekerja, ibu yang bekerja dan ayah yang bekerja. Interview secara individu telah dilakukan sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Hasil penemuan menyatakan bahwa semua orangtua setuju akan pentingnya dukungan orangtua dalam process belajar anak mereka. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa para orangtua memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda tentang parental support. Para orangtua juga mengungkapkan bahawa merekan menghadapi tantangan yang berbeda dalam mendukung pembelajaran anak mereka, namun para prangtua menggunakan cara yang berbeda dalam menyelesaikan masalah dan tantangan yang mereka hadapi. Hal ini disebabkan perbedaan latar belakang social, gender dan pekerjaan para orangtua.

**Kata kunci:** Dukungan Orangtua, Sosial Background, Prestasi Akademik

---

### PENDAHULUAN

Pentingnya dukungan orangtua merupakan salah satu prioritas Kementerian Pendidikan, sebagai upaya dalam meningkatkan standar pendidikan nasional serta mempersiapkan anak-anak dengan lebih baik untuk kebutuhan dunia moderen. Diantara hal yang dapat orangtua lakukan dalam mendukung pembelajaran anak adalah seperti menciptakan situasi belajar yang baik di rumah, memiliki

interaksi sosial dan komunikasi yang baik dengan anak, memberikan dukungan untuk keberhasilan anak serta menyiapkan strategi untuk memecahkan masalah anak.

Mengingat peran keluarga sebagai lembaga sosial pertama yang bertanggung jawab atas pendidikan anak secara keseluruhan, baik di dalam maupun di luar sekolah, orangtua dan keluarga harus aktif, mendukung, dan terlibat dalam proses pembelajaran anak. Pada

tahun 1980-an, keterlibatan orangtua di sekolah telah menjadi isu pendidikan yang penting. Cotton (2001) menyatakan bahwa prestasi siswa di sekolah jauh lebih baik ketika mereka mendapat dukungan yang baik dari orangtua dan keluarga.

Peran orangtua dalam mengelola pengalaman belajar anak-anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah, telah lama dianggap penting untuk keberhasilan akademis anak-anak. Pentingnya dukungan orangtua di sekolah telah didokumentasikan dengan baik selama bertahun-tahun. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu pendekatan paling efektif untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan melibatkan orangtua secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka (Judith, 2004). Lebih lanjut, menurut Abdullah Abdullah, AGK, Seedee, R., Alzaidiyeen, NJ, Al-Shabatat, A., Alzeydeen, HK, Al-Awabdeh, AH (2011), dukungan orangtua memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan di rumah maupun di sekolah. Menon (2013) juga menemukan indikasi yang sama bahwa dukungan orangtua memainkan peran penting dalam perkembangan anak. Dengan demikian, guru tidak akan sendirian dalam memikul tanggung jawab untuk meningkatkan proses belajar siswa. Mereka dapat mengajak orangtua untuk berbagi peran dalam memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Namun, menurut penelitian terkini, sebagian besar orangtua adalah pekerja yang sibuk Akibatnya, sebagian besar orangtua

kurang memperhatikan perkembangan anak-anak mereka, termasuk proses belajar anak-anak. Di sisi lain, orangtua tidak memiliki cukup waktu untuk terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, dan tanggung jawab belajar anak-anak diberikan kepada guru sekolah. Pada saat yang sama, sistem pendidikan saat ini lebih bergantung pada guru sebagai kelompok yang menonjol dalam pendidikan anak-anak. Tingkat minat anak-anak terhadap pendidikan dan prestasi secara bersamaan ditentukan oleh strategi dan efektivitas guru dalam metodologi pengajaran yang mereka praktikkan. Selain itu, sekolah masih kurang berkonsentrasi pada orangtua sebagai mitra yang dapat membantu anak-anak dalam proses pendidikan mereka. Memang, tingkat dukungan orangtua dalam belajar anak-anak masih perlu ditingkatkan dan mungkin ada beberapa hambatan yang dihadapi orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

## **METODE**

### **Desain**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan diterapkan sebagai studi fenomenologis. Metode ini direkomendasikan untuk investigasi suatu fenomena. Untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena tersebut, wawancara mendalam dilakukan dengan individu yang telah mengalaminya (Creswell, 1998). Penggunaan studi fenomenologis dalam penelitian ini akan memberikan informasi mendalam bagi peneliti untuk mengetahui

pandangan dan pendapat orangtua dalam mendukung pembelajaran anak mereka dan apa saja hambatan yang dihadapi orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka.

### Participants

Partisipan dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak yang bersekolah di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pemilihan partisipan menggunakan *purposive sampling* dalam untuk sesi wawancara. Kriteria pemilihan partisipan dalam penelitian ini adalah orangtua yang bekerja dan tidak bekerja. Selain itu, jumlah partisipan sangat terbatas, yaitu enam orangtua. Sebagaimana dinyatakan oleh Creswell (1988), jumlah partisipan dalam penelitian fenomenologi adalah sekitar lima hingga dua puluh lima (5-25). Perhatian cermat diberikan pada proses mendapatkan akses, pemilihan partisipan, pengembangan dan pemeliharaan hubungan baik, serta menjaga protokol etika dalam penelitian.

### Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik, yang meliputi proses reduksi data, pengkodean, pengelompokan tema, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data kualitatif dijaga melalui triangulasi sumber dan member checking. Pada tahap akhir, hasil analisis kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar dengan bakround ekonomi yang berbeda.

## HASIL

Bagian ini membahas temuan yang diperoleh dari satu wawancara yang dilakukan. Terdapat beberapa pertanyaan wawancara yang diajukan untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian utama. Bagian ini akan berfokus pada tema-tema yang muncul dari pertanyaan wawancara. Tema-tema yang diidentifikasi dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tema

Tema	Poin Penting
<b>Persepsi orangtua tentang parental support</b>	Orangtua perlu lebih mengenal dan mengetahui kebutuhan anak-anak mereka dalam proses belajar
	Orangtua harus menjadi panutan Orangtua harus membimbing anak-anak mereka dalam belajar Pentingnya dukungan orangtua di usia muda, terutama sekolah dasar
	Dukungan orangtua membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi
<b>Strategi Orangtua dalam Mendukung Proses Belajar Anak</b>	Menyediakan situasi pembelajaran yang baik
	Memiliki interaksi sosial yang baik
	Memberikan motivasi
	Persiapan sebelum ke sekolah Pemantauan
<b>Tantangan yang dihadapi</b>	Disiplin Pengaruh gadget Kurang Motivasi

oleh  
orangtua

Masalah Pemantauan  
Perbedaan Metode mengajar guru  
vs metode orangtua  
Bahasa yang sulit digunakan  
dalam materi sekolah.  
Keterbatasan waktu.

anak dalam meningkatkan keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi mereka dalam studi mereka di masa depan.

### **STRATEGI ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN ANAK-ANAK**

#### **Menyediakan lingkungan belajar yang baik dan memiliki interaksi sosial yang baik.**

Dalam menjawab pertanyaan tentang apa yang dilakukan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah, para peserta berpendapat bahwa orangtua harus menyediakan situasi belajar yang baik, seperti menyediakan ruang belajar di rumah termasuk jadwal waktu belajar di rumah. Selain itu, salah satu peserta percaya bahwa interaksi sosial yang baik dengan anak-anak di rumah memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar anak. Hal ini karena ia selalu berusaha menjaga interaksi sosial yang baik, menghabiskan waktu berkualitas bersama, melakukan beberapa aktivitas bersama, serta memberikan pelajaran agama kepada anak-anaknya di rumah.

#### **Memiliki komunikasi yang baik dan memberikan motivasi.**

Poin selanjutnya mengenai apa yang seharusnya dilakukan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka, seorang peserta lain menyampaikan pandangan bahwa komunikasi yang baik dan memberikan motivasi kepada anak-anak dalam belajar sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak. Ia berpendapat bahwa sebagai orangtua, ia harus menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anaknya dan bahkan berbagi cerita dengan

### **PERSEPSI ORANGTUA**

#### **Orangtua Sebagai Panutan**

Para partisipan percaya bahwa dukungan orangtua dalam pembelajaran anak sangat penting. Mereka percaya bahwa sebagai orangtua, mereka harus lebih mengenal dan memahami perkembangan dan prestasi anak-anak mereka daripada guru karena guru harus menangani begitu banyak siswa di sekolah. Selain itu, para partisipan berpendapat bahwa dukungan orangtua merupakan hal penting dalam mendukung pembelajaran anak karena orangtua berperan sebagai panutan bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, orangtua harus memberikan contoh yang baik, terutama dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah.

#### **Pentingnya dukungan orangtua diusia sekolah dasar**

Dari wawancara, dipahami bahwa para partisipan menganggap dukungan orangtua sebagai aspek penting dalam proses pembelajaran anak-anak, terutama mereka menekankan bahwa hal itu sangat penting di awal masa studi. Karena selama periode tersebut mungkin sulit untuk membiasakan diri dengan struktur dan lingkungan baru, terlebih lagi mereka harus mendapatkan hasil dan belajar dari sana, itulah sebabnya peran orangtua sangat penting untuk membantu anak-

mereka. Selain itu, ia percaya bahwa orangtua harus memotivasi anak-anak mereka untuk belajar dengan menggunakan berbagai strategi seperti memuji dan memberi penghargaan kepada mereka. Jelaslah bahwa menjaga komunikasi yang baik dan memberikan motivasi merupakan upaya yang bermanfaat dalam mendukung keberhasilan belajar anak.

### **Hambatan yang dihadapi Orangtua Disiplin**

Mendisiplinkan anak di rumah merupakan masalah utama yang dihadapi para peserta dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka. Seorang ibu di antara peserta percaya bahwa guru harus menerapkan hukuman di sekolah untuk mendisiplinkan siswa, karena hal itu akan memengaruhi orangtua dalam mendisiplinkan anak-anak mereka di rumah juga. Selain itu, peserta merasa bahwa mendisiplinkan anak-anaknya di rumah merupakan tantangan karena terkadang anak-anaknya cenderung saling mengganggu atau lebih tertarik bermain daripada belajar. Meskipun mereka memiliki ruangan dan jadwal belajar yang telah disiapkan orangtua, namun cukup sulit bagi saya untuk mendisiplinkan mereka agar mematuhi.

Selain itu, peserta berpendapat bahwa orangtua harus tegas dalam menerapkan peraturan seperti hukuman untuk mendisiplinkan anak-anak mereka. Namun, hal itu membutuhkan kreativitas dan pengetahuan dalam memilih hukuman yang tepat, yaitu hukuman yang memberikan manfaat bagi anak.

### **Pengaruh Gadget**

Para peserta datang dengan pandangan tentang pengaruh gawai, salah satu ibu di antara peserta merasa bahwa salah satu penghalang dalam mendukung pembelajaran anak-anaknya adalah gawai. Saat ini, sebagian besar anak-anak suka menghabiskan waktu luang mereka dengan gawai, mereka sibuk dengan permainan video atau obrolan sosial. Akibatnya, sebagai orangtua kita memiliki interaksi sosial yang lebih sedikit dengan mereka, padahal interaksi sosial adalah salah satu cara untuk mendukung pembelajaran anak-anak, terutama di rumah.

Jelaslah bahwa orangtua harus kreatif dalam menciptakan situasi dan aktivitas menarik yang dapat dilakukan anggota keluarga bersama untuk menghabiskan waktu bersama. Dengan begitu, anak-anak akan lebih tertarik melakukan aktivitas bersama dibandingkan menghabiskan waktu dengan gadget, dan orangtua serta anak-anak tetap memiliki interaksi sosial yang baik, yang merupakan salah satu cara yang baik untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

### **Motivasi**

Motivasi menjadi salah satu kendala yang dihadapi sebagian besar orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Pada kesempatan ini, peserta lain menyampaikan pandangan yang sama, ia percaya bahwa kita tidak dapat menyangkal bahwa memberi penghargaan dan pujian kepada anak-anak adalah salah satu metode dalam memotivasi anak-anak. Namun, terkadang hal itu memberikan efek buruk pada anak-anak dan juga menjadi kendala bagi orangtua dalam

mendukung pembelajaran anak-anak mereka, terutama di rumah.

Hal ini menunjukkan bahwa orangtua harus menemukan metode dan strategi lain yang baik untuk memotivasi anak-anak mereka belajar, selain hanya memberi mereka hadiah dan pujian seperti menceritakan kisah tentang seseorang yang telah berhasil dalam hidupnya.

#### **Keterbatasan waktu**

Keterbatasan waktu adalah kendala lain yang dihadapi partisipan kami. Ia adalah seorang ibu yang bekerja dan belajar, memiliki empat anak, dan tampaknya sangat sulit baginya untuk mengatur waktu agar dapat lebih memperhatikan anak-anaknya, yang sangat penting terutama jika mereka masih kecil.

Selain itu, ia menyatakan bahwa sangat sulit untuk mengerjakan pekerjaan rumah, karena ia tidak memiliki kesempatan untuk memantau mereka lebih dari satu jam per hari, terlebih lagi pengecekan pekerjaan rumah dilakukan pada malam hari, ketika anak sudah lelah dan ingin tidur. Bagi orangtua yang bekerja, satu jam saja sudah cukup untuk memeriksa apakah pekerjaan rumah sudah selesai atau belum. Tidak ada yang bisa dikatakan tentang mengulang atau mempelajari sesuatu yang bermanfaat.

#### **Mempekerjakan tutor pribadi itu mahal dan tidak terjangkau.**

Setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi yang terbaik; orangtua yang berbeda menggunakan metode yang berbeda untuk mencapai keinginan mereka. Beberapa dari mereka percaya bahwa guru privat adalah salah

satu cara untuk membawa anak-anak mereka ke tingkat yang lebih tinggi, tetapi sebagian dari mereka tidak mampu membiayainya. Partisipan yang diwawancarai mengatakan bahwa beberapa orangtua menyewa guru privat untuk anak-anak mereka guna mendukung proses belajar mereka, tetapi biayanya sangat mahal dan tidak semua mampu melakukannya. Ia juga melihatnya sebagai penghalang yang mencegahnya untuk menyediakan salah satu syarat dalam mendukung proses belajar anak-anaknya.

#### **Mengabaikan Arahan Orangtua**

Tidak diragukan lagi bahwa mendidik anak-anak di era globalisasi ini sangat rumit. Mereka tidak hidup seperti kita dulu. Misalnya, mereka cenderung lebih banyak bermain gadget, menonton televisi, dan bahkan tidak patuh pada perintah.

#### **SIMPULAN**

Kesimpulannya, dari tanggapan para peserta yang memiliki anak yang bersekolah di berbagai sekolah dasar, kita dapat melihat persepsi orangtua terhadap dukungan orangtua, cara mempengaruhi metode dan strategi yang dipraktikkan orangtua dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka. Selain itu, hambatan yang dihadapi orangtua mungkin berbeda satu sama lain, begitu pula cara mereka mengatasi hambatan tersebut juga bisa berbeda-beda. dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan guru kelas dan guru pamong berperan aktif dalam memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara kontekstual. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk menguji konseling fitrah melalui desain eksperimental dengan kelompok kontrol serta mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek perkembangan siswa lainnya dalam jangka panjang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam membantu proses penyelesaian penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, AGK, Seedee, R., Alzaidiyeen, NJ, Al-Shabatat, A., Alzeydeen, HK, Al-Awabdeh, AH (2011). Investigasi sikap guru terhadap keterlibatan orangtua. *Penelitian Pendidikan, 2(8)*, 1402-1408.
- Ahmad, I., Said, H., (2013). Peran kepala sekolah dalam mempromosikan hubungan sekolah-rumah: Studi kasus sekolah menengah negeri di Khyber Parkhtunkhwa, Pakistan. *Jurnal Internasional tentang Tren Baru Pendidikan dan Implikasinya, 4(1)*, 115-124.
- Ayodele, J. (2012). Isu validitas dan reliabilitas dalam penelitian pendidikan. *Jurnal penelitian pendidikan dan sosial, 2(2)*, 391-400.
- Bulawa, P., Pansiri, NO (2013). Partisipasi orangtua di sekolah dasar negeri di Botswana: Sikap dan pengalaman kepala sekolah. *Studi pendidikan internasional, 6(5)*, 68-77.
- Desforjes, C., Abouchaar, A. (2003). Dampak keterlibatan orangtua, dukungan orangtua, dan pendidikan keluarga terhadap prestasi dan penyesuaian siswa. *Laporan penelitian, 433*, 1-100.
- Epstein, JL, Salinas, D. (1993). Sikap dan praktik keterlibatan orangtua di sekolah dasar dan menengah di daerah perkotaan. Dalam NF Chavkin (Ed.), *keluarga dan masyarakat pluralistik sekolah* (hlm. 53-72). State University of New York Press: Albany.
- Epstein, JL (1995). Kemitraan sekolah/keluarga/masyarakat: Merawat anak-anak yang kita miliki bersama. *Phi Delta Kappan, 76(9)*, 701-712.
- Epstein, JL, Sanders, MG, Simon, BS, Salinas, KC, Jansorn, NR, Voorhis, FLV (2002). *Kemitraan sekolah, keluarga, dan komunitas*. Corwin Press Inc. (edisi kedua).
- Haack, MK (2007). Kepercayaan orangtua dan guru tentang keterlibatan orangtua dalam pendidikan. *Tesis dan disertasi akses terbuka dari fakultas pendidikan dan ilmu humaniora, 12*, 1-138.
- Gorstein J, Sullivan KM, Parvanta I, Begin F. (2007). *Indikator dan Metode untuk Survei Lintas Sektor Status Vitamin dan Mineral Populasi*. Inisiatif Mikronutrien (Ottawa) dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Atlanta).
- Hassan, ZA, Schattner, P., Mazza, D. (2006). Melakukan studi percontohan: Mengapa hal itu penting?. *Dokter keluarga Malaysia, 1(2&3)*, 70-73.
- Hoover-Dempsey, KV, Sandler, HM (1995). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak: Mengapa hal itu berpengaruh?. *Tinjauan penelitian pendidikan, 97(2)*, 310-331.
- Jackson, ME (2010). *Di Manakah Orangtua: Perspektif Orangtua tentang Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan*. Disertasi doctoral yang tidak diterbitkan. Universitas George Washington, Washington.
- Jennifer, Neo, WB, Nor, SM, Kasa, Z., Fooi, FS (2001). Model kemitraan sekolah-keluarga: Konteks Malaysia. *Pertanika*

- J. Soc. & Hum. Universiti Putra Malaysia Press.*
- Khan, MB (1996). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan: Kemungkinan dan keterbatasan. *Jurnal komunitas sekolah, 6(1)*, 57-68.
- Lall. M., Campbell, C., Gillborn, D. (2004). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan. *Laporan Penelitian 31*, 1-20.
- Lim, SY (2008). *Keterlibatan orangtua dalam pendidikan*. Hubungan rumah-sekolah. Pearson. Hlm. 130.
- Mathers, N., Fox, N., Hunn, A. (1998). *Fokus Trent Kelompok untuk Penelitian dan Pengembangan dalam Pelayanan Kesehatan Primer: Menggunakan Wawancara dalam Proyek Penelitian*. Fokus Trent.
- Menon, A. (2013). Hambatan keterlibatan orangtua dalam kelas pendidikan anak usia dini di permukiman kumuh Mumbai sebagaimana yang dirasakan oleh orangtua. *Jurnal Literasi, Informasi, dan Pendidikan Komputer (LICEJ)*, 2(2), 1314-1318.
- Olsen, G., Fuller, ML (2008). *Hubungan rumah-sekolah. Bekerja dengan sukses bersama orangtua dan keluarga*. Pearson.
- Rafiq, HMW, Fatima, T., Sohail, MM, Saleem, M., Khan, MA (2013). *Keterlibatan orangtua dan prestasi akademik: sebuah studi pada siswa sekolah menengah di Lahore, Pakistan, 3(8)*, 209-223.
- Ringenberg, M., McElwee, E., Israel, K. (2009). Teori Modal Budaya dan Prediksi Keterlibatan Orangtua di Sekolah-Sekolah Indiana Barat Laut. *Jurnal South Shore 3*, 86-124.
- Rockwell, RE, Andre, LC, Hawley, MK (1996). *Orangtua dan guru sebagai mitra. Isu dan tantangan*. Penerbit Harcourt Brace College.
- Shearer, KA (2006). *Keterlibatan orangtua: Suara guru dan orangtua*. Disertasi doktoral yang tidak diterbitkan, Universitas Central Florida Orlando, Florida.
- Thabane, L., Jinhui M., Chu, R., Cheng, J., Ismaila, A., Rios, L., Robson, R., Thabane, M., Giangregorio, L., Goldsmith, CH (2010). Tutorial tentang studi pilot: apa, mengapa, dan bagaimana. *BMC medical research methodology, 10(1)*, 1-10.
- Tongco, MDC (2007). Pengambilan sampel bertujuan sebagai alat seleksi informan. *Jurnal tumbuhan, manusia, dan penelitian terapan*, 147-158.
- Wigford A. (2014). *Pindah Tempat Tinggal: Hal-hal yang Perlu Dipertimbangkan Saat Memilih Sekolah*. Majalah Pendidikan Ekspatriat.
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model pembelajaran holistik integratif di paud untuk mengembangkan potensi dasar anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 3(1)*.
- Suriani, N., Safiah, I., & Fitri, A. (2025). Strategi Guru Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik SD Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Binagogik, 12(2)*, 194-211.